

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan tingkat kerentanan bencana yang tinggi, termasuk banjir di Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Masyarakat desa ini masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses informasi bencana banjir, yang berdampak pada rendahnya kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat. Aplikasi resmi dari pemerintah belum banyak diadopsi oleh masyarakat, antara lain karena kurangnya sosialisasi, antarmuka yang tidak intuitif, tidak sesuai dengan kebutuhan, serta keterbatasan akses bagi pengguna yang kurang familiar dengan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *User Interface (UI)* dan *User Experience (UX)* aplikasi *mobile* diseminasi informasi banjir yang lebih inklusif dan kontekstual terhadap kebutuhan masyarakat Desa Citeureup. Metode *Design Thinking* digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup tahapan *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype*, dan *Testing*, untuk menggali kebutuhan pengguna secara mendalam. Evaluasi kegunaan dilakukan berdasarkan standar ISO 9241-11:2018, yang mencakup tiga aspek utama: *effectiveness*, *efficiency*, dan *satisfaction*. Hasil pengujian menunjukkan peningkatan signifikan dari fase pertama ke fase kedua, dengan nilai *effectiveness* meningkat dari 78,57% menjadi 97,14%, *efficiency* dari 75,09% menjadi 94,09%, dan *satisfaction* dari 82,5 menjadi 93,09. Hasil ini menunjukkan bahwa rancangan UI/UX aplikasi untuk mudah digunakan, efisien, dan memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna, sehingga mampu berpotensi meningkatkan kecepatan dan ketepatan akses informasi oleh masyarakat serta mendorong peningkatan kesiapsiagaan terhadap bencana.

Kata Kunci: Desa Citeureup, *Design Thinking*, Diseminasi Informasi Banjir, UI/UX,